

ABSTRAK

Arip Fadillah. *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Wacana Novel Bercinta dalam Tahajjudku Karya Anshela).*

Novel adalah salah satu media cetak yang digunakan untuk berdakwah. Novel sebagai media dakwah tentu mempunyai tantangan tersendiri di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena kegiatan dakwah telah mengalami banyak perkembangan. Masih lemahnya pemahaman tentang Islam di internal kaum muslimin, penyebaran pemikiran peradaban barat, karena itu seorang da'i yang hidup di zaman ini harus betul-betul memahami berbagai macam persoalan, tidak menutup kemungkinan melakukan pendekatan dakwah melalui media tulisan. Contohnya adalah Anshela yang melakukan dakwah dalam tulisan melalui novelnya yang berjudul *Bercinta dalam Tahajjudku*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana struktur mikro yaitu yang berkaitan dengan linguistik, diantaranya mengenai kata, kalimat, anak kalimat, diksi, dan sebagainya. Kedua, bagaimana superstruktur yaitu yang berkaitan dengan kerangka suatu teks wacana itu disusun. Ketiga, struktur makro yaitu yang berkaitan dengan topik atau tema besar yang terkandung dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela.

Diantara banyak paradigma atau perspektif sebagai kerangka konseptual, pada penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif. Karena dengan menggunakan paradigma ini kita dapat melihat fenomena dan menggali pengalaman dari objek penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah subjektif.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana (*discourse analysis*) model Teun A. Van Dijk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur mikro, bagaimana superstruktur, dan bagaimana struktur makro dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* dengan langkah-langkah berikut: menentukan objek penelitian, metode penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur mikro terdiri dari analisis linguistik, yakni semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara semantik, informasi disertai latar peristiwa, detail, dan maksud. Sintaksis meliputi pemakaian koherensi bentuk kalimat, dan kata ganti. Stilistik menyangkut diksi atau pilihan leksikal yang digunakan. Secara retorik menggunakan gaya hiperlolik, metonimia, metafora, dan personifikasi. Kerangka teks atau bentuk umum teks (skematik) dalam novel ini disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum, yakni babak awal, konflik, babak resolusi. Struktur makro berkaitan dengan inti pesan dakwah, yakni akidah, yakni keimanan kepada Allah, yang menjamin kehidupan setiap orang, sebagai tempat untuk bersandar, dan tiada tempat bergantung selain kepada-Nya (Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Qodo dan Qodar). Syariah, yakni berkaitan dengan hukum-hukum (perintah mengerjakan shalat, perintah menutup aurat, dilarang berpacaran). Akhlak diantaranya perilaku baik buruk manusia (saling mengingatkan dalam kebaikan, keikhlasan dan kesabaran, saling memaafkan sesama manusia).